

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1990) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak diperkenankan memisahkan suatu individu atau kelompok ke dalam suatu variabel maupun suatu hipotesis, tetapi perlu dipandang sebagai suatu keutuhan. Berdasarkan deskripsi di atas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif supaya diperoleh data secara alamiah (natural) dan menyeluruh sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan dan bukan merupakan hasil manipulasi maupun rekayasa karena tidak ada variabel atau unsur yang mengontrol.¹

Sedangkan John W. Creswell mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.²

Peneliti juga menggunakan penelitian jenis studi kasus. Menurut Samiaji Sarosa dalam bukunya *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

menyatakan bahwa studi kasus merupakan suatu metodologi penelitian yang menggunakan bukti empiris (bukan hasil eksperimen laboratorium) untuk membuktikan apakah suatu teori dapat diimplementasikan pada suatu kondisi atau tidak.³ Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari secara mendalam tentang kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Sunan Ampel Pare Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, untuk itu kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen yang sangat penting dalam rangka sebagai penangkap makna dan pengumpul data, Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan *human instrument* yang berfungsi dalam penetapan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, pengumpulan data, penilaian kualitas data yang terkumpul, penganalisisan data, penafsiran data, dan berfungsi dalam penarikan kesimpulan temuannya.⁴

Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewancarai subyek penelitian. Lebih lanjut lagi bahwa disini peneliti dalam mengumpulkan data diketahui oleh informan sehingga dalam menggali data tidak terjadi *miscommunication*. Selain itu, peran peneliti adalah sebagai pengamat penuh yang kehadirannya telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh Kepala MA Sunan Ampel Pare Kediri.

³Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 115.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Penelitian ini bertempat di *Madrasah Aliyah Sunan Ampel Semanding Pare Kediri*. Peneliti memilih madrasah tersebut karena madrasah menerapkan kebijakan yang berbeda dengan madrasah lain pada umumnya. Semisal kebijakan wajib mengikuti madrasah diniyah, kebijakan lulus SKUA (Standart kecakapan ubudiyah dan amaliyah) dan masih ada kebijakan lain yang ditetapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut mampu menjadikan ciri khas, karakteristik dari madrasah, Kebijakan yang ada di MA Sunan Ampel menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti di MA Sunan Ampel Pare Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Zuraidah “data adalah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan”.⁵

Data utama dari penelitian ini adalah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Sunan Ampel Pare Kediri, Sedangkan data tambahannya atau sumber datanya adalah semua data atau informasi yang berasal dari para informan yang dianggap juga mengetahui dan memahami tentang fokus penelitian yang diteliti sebagai halnya Kepala Madrasah, Guru, Tata Usaha,

⁵Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 29.

Siswa. Selain itu data penelitian ini juga bersumber dari dokumen yang relevan, foto dan data-data lain yang ada di MA Sunan Ampel Pare Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di madrasah, mengamati keadaan madrasah,

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D.*, 317.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

proses belajar mengajarnya dan hal-hal lain yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.

Observasi merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸ Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di madrasah, mengamati keadaan madrasah, proses belajar mengajarnya dan hal-hal lain yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau interview dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pendapat, perasaan orang tentang suatu hal, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan, penulis masuk dalam alam

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

berpikir orang lain, menangkap apa yang ada didalam pikiran orang tersebut dan mengetahui apa yang mereka pikirkan serta dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.

Dengan metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang tidak didapat melalui observasi, seperti kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan kepala madrasah, kebijakan wajib madrasah diniyah, wajib lulus SKUA, kebijakan tidak boleh membawa hand phone, kebijakan takzir dll.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru, murid peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang mana sebelum dilakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan untuk nantinya ditanyakan terkait dengan masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berperan sebagai pelengkap data yang telah dikumpulkan melalui dua teknik sebelumnya yaitu teknik observasi dan wawancara, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, sejarah berdirinya madrasah, visi misi madrasah, peraturan madrasah, kebijakan-kebijakan madrasah, pelaksanaan kebijakan madrasah, prestasi madrasah. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, Studi dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang dilakukan guna menemukan dan mencatat hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang dialami, dan menyajikannya sebagai sebuah temuan bagi orang lain. Sedangkan, upaya pencarian makna dilakukan untuk meningkatkan persamaan analisis data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep analisis dari Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data kali ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*). Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 396.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data kualitatif paling sering kali disajikan dalam bentuk teks narasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman peneliti tentang apa yang terjadi, dan melaksanakan kerja selanjutnya. Sugiyono mengutip Miles dan Huberman “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*” (Bentuk yang paling sering dipakai dalam *display* data pada penelitian kualitatif di masa-masa yang lalu adalah berbentuk teks narasi).

3. Verifikasi data (*verification/conclusion drawing*)

Langkah verifikasi atau kesimpulan ini dilakukan setelah melakukan tahapan reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan dianggap kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan.¹¹

Dalam analisis data, tahap pertama yang peneliti lakukan setelah pengumpulan data adalah mereduksi data yaitu memilih dan memilah data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas. Setelah itu, data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi disesuaikan dengan kaidah penulisan dan sesuai dengan konteks dan fokus penelitian. Berikutnya, data yang telah disajikan ditarik kesimpulan.

¹⁰ Ibid., 397.

¹¹ Ibid., 398.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah uji kredibilitas data dengan tujuan untuk mengetahui dan membuktikan kesesuaian antara hasil pengumpulan data dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data digunakan untuk menguji kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Sunan Ampel Pare Kediri, teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan, yaitu menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi buku, hasil penelitian, dokumentasi yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data. Berikut pengertian dari triangulasi sumber, triangulasi teknik:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshuri mengutip pendapat dari Lexy J. Moleong menyatakan bahwa tahapan penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan analisis data.¹³

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini terdiri dari enam kegiatan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya: menyusun rancangan penelitian, memilih dan menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 274.

¹³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshuri, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih informan, dan menyiapkan dan menyediakan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan ketika peneliti memasuki lapangan, di antara kegiatannya adalah sebagai berikut: mempersiapkan diri dan memahami latar penelitian, mengumpulkan data, mencatat hasil pengumpulan data.

3. Tahap analisis data

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: analisis data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil dengan konsultasi.